

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IIISD NEGERI DESA TEREKINO KECAMATAN MENUI KEPULAUAN KABUPATEN MOROWALI**

Ismail<sup>1)</sup>, Muhamad Abas<sup>1)</sup>, I Ketut Suardika<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Halu Oleo

e-mail: [ismail7865136@gmail.com](mailto:ismail7865136@gmail.com)

**Abstrak:** Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah eksperimen semu dengan metode penelitian *Ex Post Facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dan guru SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil belajar IPS siswa. Uji instrumen peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis *One Sample T Test* dengan nilai sig = 0,000. Karena  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III SD Negeri Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali dengan taraf kepercayaan 5%.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

## ***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION ON SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES OF CLASS III STUDENTS OF SCHOOL ELEMENTARY STATE TEREBINO VILLAGE, MENUI ISLANDS DISTRICT, MOROWALI REGENCY***

**Abstract:** *Motivation to learn is one of the factors that causes success in learning. The aim of this study is to find out the effect of learning motivation on social studies learning outcomes for third-grade students at School Elementary State Terebino Village, Menui Islands District, Morowali Regency. The type of research used by researchers is quasi-experimental with the Ex Post Facto. The sample in this study were all grade III students and teachers of School Elementary State Terebino Village, Menui Islands District, Morowali Regency. The data collection instruments used were questionnaires, observations, interviews, documentation and student social studies learning outcomes. Test the research instrument using the validity test and reliability test. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis. Based on the results of hypothesis testing using the One Sample T Test with a sig = 0.000. Because = 0.000 < 0.05, then  $H_0$  rejected or  $H_1$  is accepted, which means that there is an influence of student learning motivation on social studies learning outcomes for Class III students of School Elementary State Terebino, Menui Islands District, Morowali Regency with a confidence level of 5%.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan dasar merupakan titik paling penting dalam pendidikan karena di pendidikan dasar inilah individu mulai dibentuk dan diberi bekal-bekal ilmu pengetahuan yang nantinya akan menentukan langkah mereka selanjutnya. Pendidikan menjadi salah satu solusi dan merupakan pilar untuk menjadikan suatu Negara menjadi Negara yang mampu mempertahankan jati dirinya dikancah internasional. Pendidikan pula dapat menjadi sebab suatu negara menjadi kuat, dikarenakan sumber daya manusianya mampu mengolah sumber daya alamnya sendiri. (Hilmi, 2017).

Kegiatan mengajar harus dirancang untuk pelajar yang di masa lalu memainkan peran pasif, hanya menerima informasi, tetapi yang sekarang datang untuk secara aktif membangun pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Untuk membuat siswa aktif dan merasa senang dalam proses pembelajaran maka diharapkan guru mampu meningkatkan motivasi yang ada dalam diri siswa agar tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam program pendidikan. Aspek-aspek yang dilihat pada motivasi belajar, yaitu: minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. (Romadhoni et al., 2019).

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, faktor yang paling berperan adalah faktor internal yaitu motivasi. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memiliki Peran yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dibandingkan seseorang yang tidak memiliki motivasi, kecuali karna paksaan atau sekedar seremonial. Oleh karna itu, motivasi belajar sangat di perlukan agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Untuk menumbuhkan motivasi belajar maka disini dibutuhkan peran seorang guru untuk memberikan motivasi belajar yang tepat.

Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar, jika proses belajar berlangsung dengan baik maka siswa akan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Memotivasi peserta didik adalah tugas seorang guru yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki motivasi rendah. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi maka ia akan merasa senang, khawatir fokus dalam proses belajar dan tidak melakukan hal-hal yang diluar pembelajaran.

Pada dasarnya motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran motivasi dikatakan sebagai pendorong untuk melakukan suatu hal untuk meningkatkan dan memberikan arahan dalam proses belajar. Motivasi adalah proses merangsangan, menginspirasi, dan memberikan energi, rasa semangat, dan inisiatif, kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menyatakan bahwa motivasi seseorang proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dari penjelasannya jelas diungkapkan bahwa motivasi adalah faktor mutlak yang harus ada dimiliki oleh setiap orang dalam mencapai tujuannya.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu yang didorong karena adanya

kebutuhan dan keinginan. Setiap individu memiliki motivasi dalam dirinya sendiri, namun tidak semua individu dapat menyadari motivasi didalam diri mereka sendiri. Maka dari itu perlunya mengetahui apa itu motivasi yang ada dalam diri sendiri. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka seseorang akan berusaha mengapai keinginan yang ada dalam dirinya, seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, maka siswa harus belajar dengan giat dan tekun agar mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. (Andeni et al., 2019).

Belajar adalah sesuatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi manusia atau hewan disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, dan cara belajar, serta kemandirian belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar. (Hidayatullah, 2021)

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. John M. Keller memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut John Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (motivasi, harapan untuk berhasil, inteligensi dan penguasaan awal, dan evaluasi kognitif). (Novianti et al., 2020)

Belajar yaitu “usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan berbagai macam hasil dan dinyatakan dalam rapor yang ditungkan ke dalam bentuk nilai yang digunakan sebagai evaluasi belajar selanjutnya”. Kesempurnaan itu dapat tercapai apabila memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dan begitu pula sebaliknya prestasi seseorang dikatakan kurang apabila tidak memenuhi ke tiga aspek tersebut. (Pratama et al., 2019)

Dari beberap pendapat di atas dapat disimpulkn bahwa seseorang berprestasi dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam menerima, menilai dan mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengetahui prestasi belajar seseorang terlebih dahulu harus melalui evaluasi yang dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestsi seseorang tersebut dan dinyatakan dalam bentuk nilai serta dituangkan dalam raport.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali”.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Desa Terbino. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan guru kelas III SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali alasan memilih siswa sebagai subjek penelitian karena dalam penelitian pengaruh motivasi ini tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih kurang di sekolah tersebut. Pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan untuk menentukan sampel berdasarkan rekomendasi guru SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran sampel dalam bentuk nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Analisis inferensial dilakukan dengan cara uji normalitas menggunakan *one sampel Kolmogorov-smirnov test*, analisis regresi linear sederhana, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan *one sample test*.

## Hasil

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

#### a. Hasil Analisis Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa

Adapun Hasil Analisis Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

No	Deskripsi Statistik	Kelompok	
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	Jumlah Siswa ( <i>N</i> )	13	13
2	Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	63,92	80,77
3	Median ( <i>Me</i> )	63,00	80,00
4	Modus ( <i>Mo</i> )	58	90
5	Standar Deviasi ( <i>S</i> )	9,725	8,623
6	Nilai Minimum ( $X_{Min}$ )	45	70
7	Nilai Maksimum ( $X_{Max}$ )	80	90

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 di atas diperoleh bahwa rata-rata kelompok motivasi belajar sebesar 63,92, median 63, modus 58, standar deviasi 9,725, nilai minimum 45 dan nilai maksimum 80. Sedangkan rata-rata kelompok hasil belajar siswa 80,77, median 80, modus 90, standar deviasi 8,823, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 90. Hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar.

### 2. Hasil Analisis Inferensial

#### a. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *one sample Kolmogorov smirnov test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang berdasarkan data siswa. Adapun data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.02176110
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.111
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji *one sample Kolmogorov smirnov test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji regresi linear sederhana data digunakan uji statistik coefficients<sup>a</sup>. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative kedua variabel tersebut.

Uji dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang berdasarkan data siswa. Adapun data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.566	16.067		6.321	.000
	Motivasi Belajar	-.325	.249	-.367	-1.308	.218

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana menggunakan *Coefficients* diketahui nilai signifikansi 0,218 lebih besar dari 0,05 ( $0,218 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau variabel independent (motivasi belajar) memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel dependen (hasil belajar).

**c. Hasil Uji Linearitas**

Untuk menguji linearitas digunakan uji statistik *anova table*. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang berdasarkan data siswa. Adapun data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	842.308	1	84.231	3.369	.250
		Linearity	120.124	1	120.124	4.805	.160
Motivasi Belajar	Deviation from Linearity		722.184	9	80.243	3.210	.260
		Within Groups	50.000	2	25.000		
Total			892.308	12			

Berdasarkan hasil uji analisis linieritas menggunakan *anova table* diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memberikan hubungan yang linear secara signifikan variabel independent (motivasi belajar) antara variabel dependen (hasil belajar).

**d. Hasil Uji Hipotesis**

Uji *One-Sample Test* bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas III SD Negeri Desa Terebino. Dalam berbantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows Evaluation Version*.

Uji dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang berdasarkan data siswa. Adapun data perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Data

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	D f	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar	23.69	1 9	.000	63.923	58.05	69.80
Hasil Belajar	33.77	1 2	.000	80.769	75.56	85.98

Uji *one sample T test* berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai sig. (2-tailed) dengan menggunakan uji hipotesis *one sample T test* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Desa Terebino.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali bertepatan di Sulawesi Tengah. Jumlah sampel penelitian sebanyak 13 siswa. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil angket motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan awal dari munculnya sebuah tindakan dari seseorang, dalam hal ini peserta didik tidak akan tergerak untuk melakukan tindakan belajar bila tidak ada motivasi dalam dirinya. Di usia peserta didik pula jiwa kompetisi muncul untuk menjadi yang terbaik diantara teman sekelasnya, jika jiwa berkompetisi muncul maka itu akan menjadi motivasi tersendiri untuk mendapatkan hal yang diinginkan seperti nilai yang terbaik, pengakuan teman sekelas, dan pengakuan dari pendidik (Ayu et al., 2014). Terutama dalam mata pelajaran IPS yang membutuhkan banyak keterampilan belajar yang baik untuk memahami materinya.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan (Hilmi, 2017). Mata pelajaran ini tidak hanya mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan manusia tapi juga mengenai semua aspek kehidupan manusia sebagai individu, masyarakat, dan makhluk ciptaan Allah. IPS juga mempelajari tentang kondisi lingkungan tempat tinggal dan alam sekitar manusia itu tinggal. Peran pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran IPS sangat penting dalam mengumpulkan data dan informasi, pendidik mata pelajaran selalu membantu proses penelitian dengan memberikan saran-saran dan bantuan lainnya yang dapat memperlancar proses penelitian, peserta didik sebagai subjek penelitian tentu sangat dibutuhkan sebagai sumber-sumber pengumpulan data (Sa'diyah, 2022).

Dari hasil yang telah didapatkan dari uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil perolehan dari uji hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh hasil indikator yang mendapatkan skor cukup tinggi, yakni pada indikator untuk mengejar cita-cita. Sedangkan untuk perolehan nilai yang rendah, yaitu pada indikator lingkungan kelas dan kesehatan jasmani rohani

peserta didik. Indikator yang memiliki nilai rendah berkaitan dengan kondisi lingkungan kelas yang mencakup sikap peserta didik beserta teman-temannya dalam proses pembelajaran dan saat peserta didik mengalami kekurangan kesehatan. Hal tersebut mendeskripsikan peserta didik tidak memberikan pendapat saat berdiskusi bersama teman dan peserta didik pula tidak melakukan kegiatan belajar apabila mengalami kekurangan kesehatan. Sedangkan untuk indikator dengan nilai yang tinggi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik adalah untuk mendapatkan cita-cita yang diinginkan dan untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

Berdasarkan pernyataan di atas bisa diartikan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adanya motivasi dalam belajar, membuat peserta didik memiliki dorongan dalam belajar untuk mencapai target dan tujuan karena mereka sadar dan yakin tentang penting dan manfaatnya belajar. Motivasi sangatlah penting bagi peserta didik untuk menggerakkan perilaku kearah yang lebih baik sehingga dapat dan mampu menghadapi tantangan, kesulitan, tantangan serta mampu dalam menanggung tekanan dan resiko dalam belajarnya (Iswahyuni, 2017).

Sama seperti yang dikemukakan dalam penelitian (Andeni et al., 2019) bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aksi untuk mencapai target yang diinginkan. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat dalam belajar akan lebih memiliki banyak energi untuk belajar dibandingkan yang memiliki motivasi rendah, kecuali yang melakukan kegiatan belajar karena paksaan atau formalitas semata.

Dalam rangka membangun motivasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya dalam proses belajar mengajar tidak hanya memakai metode pembelajaran yang monoton seperti hanya ceramah atau merangkum yang membuat peserta didik cepat bosan, terutama pada mata pelajaran IPS yang memang membutuhkan metode mengajar yang lebih beragam. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto pada proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dengan demikian dapat memikat perhatian peserta didik dalam belajar (Sugiasih, 2015).

Sebagai seorang guru dalam beberapa aspek harus diperhatikan memilih metode pembelajaran diantaranya karakteristik peserta didik dan pendidik, keadaan kelas, sarana-prasarana, dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ialah cara yang dipakai pendidik untuk menyampaikan materi belajar. pemakaian metode yang beragam dapat dilakukan agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam proses belajar serta dapat meningkatkan motivasi belajar atau minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan tujuan pembelajaran pun tercapai (Embo, 2017).

Bisa ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin besar motivasi dalam diri peserta didik, maka semakin tinggi juga intensitas belajarnya. Sebaliknya, bila motivasi dalam belajar tidak kuat maka rendah juga hasil belajar yang didapatkan. Berdasar penjabaran tersebut variabel motivasi belajar dan hasil belajar saling berhubungan.

Dalam penelitian ini pengujian data menggunakan model Hipotesis. Dimana uji tersebut menggunakan *uji one-sample test T* yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan siswa di kelas III SD Negeri Desa T erebino, Kecamatan Menui Kepulauan, Kabupaten Morowali. Adapun dalam pengolahan data-data tersebut peneliti menggunakan program *SPSS versi 24*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan sebelumnya di SDN Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru belum mengetahui gaya belajar dari masing-masing peserta didik, guru hanya berfokus pada pembelajaran pada saat itu diberikan tidak memperhatikan siswa. Guru menganggap siswa memahami pembelajaran yang diberikan dan lebih sering memperhatikan siswa yang aktif di kelas dan kurang memperhatikan siswa yang biasa-biasa saja di kelas, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Adapun uji data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas (motivasi belajar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar). Kondisi di atas menunjukkan bahwa bentuk pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar berpengaruh positif. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar siswanya maka semakin baik hasil belajarnya.

Hasil perhitungan analisis data deskriptif terhadap rata-rata kelompok motivasi belajar sebesar 63,92, median 63, modus 58, standar deviasi 9,725, nilai minimum 45 dan nilai maksimum 80. Sedangkan rata-rata kelompok hasil belajar siswa 80,77, median 80, modus 90, standar deviasi 8,823, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 90. Hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar. Selain analisis deskriptif, juga digunakan analisis inferensial (uji statistik).

Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik *one sample Kolmogorov smirnov test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap variabel motivasi belajar dan hasil belajar dengan Teknik *one sample Kolmogorov smirnov test*. Dari tabel tersebut tampak bahwa nilai mean 0,00. Nilai Std Deviation 9,048. Besarnya nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk menguji regresi linear sederhana data digunakan uji statistik *coefficients<sup>a</sup>*. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative kedua variabel tersebut. Hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai  $t -0,059$ , besarnya nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,953. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,953 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau variabel independen (motivasi belajar) memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Untuk menguji linearitas digunakan uji statistik *anova table*. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil uji analisis linieritas menggunakan *anova table* diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memberikan hubungan yang linear secara signifikan variabel independen (motivasi belajar) antara variabel dependen (hasil belajar).

Uji *one sample T test* berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai sig. (2-tailed) dengan menggunakan uji hipotesis *one sample T test* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Desa Terebino.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Desa Terebino Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis (uji-t) dan diperoleh hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $33.772 > 23.699$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III.

## Daftar Pustaka

- Andeni, M., Hermita, N., & Zufriady. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 219.
- Embo, E. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Iswahyuni. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Ayu, D. N., Endah, L. T., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Rineka Cipta.
- Sa'diyah, H. (2022). *Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terstruktur tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa Kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen*. 1–120. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39115/>.
- Sugiasih, P. (2015). Pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA Se-kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–11.